

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi belajar menjadi harapan dan impian semua siswa dan guru. Siswa mendambakan prestasi belajar sebab dengan prestasi belajar dirinya dapat dikenal, dinilai memiliki kompetensi, dan layak mengikuti pembelajaran selanjutnya. Prestasi belajar seolah menjadi rujukan siswa dalam pemetaan golongan tingkat keilmuan. Demikian juga dengan guru, melalui prestasi belajar guru dapat mengukur hasil pembelajarannya dan mengetahui kompetensi yang dimiliki siswa. Indikator yang dijadikan dasar untuk mengukur prestasi belajar sengaja diadakan sebab dengan indikator menjadi acuan kemampuan siswa.

Kemampuan siswa dalam meraih prestasi yang gemilang tidak saja dipenuhi oleh kemampuan siswa menyelesaikan tugas di kelas, melainkan juga kemampuan siswa menerapkan disiplin belajar di rumah. Siswa yang menerapkan disiplin belajar di rumah secara efektif dan efisien sudah pasti prestasi belajarnya di kelas meningkat. Oleh sebab itu, tampak bahwa siswa-siswa yang berprestasi adalah siswa-siswa yang rajin belajar di rumah. Semua materi yang diberikan guru dipelajarinya kembali di rumah. Jadi, disiplin belajar di rumah tidak saja berfokus pada penyelesaian tugas rumah yang diberikan guru, melainkan lebih dari itu, termasuk menelaah kembali materi yang diberikan guru.

Dalam kaitannya dengan prestasi belajar, jika ditelusuri lebih lanjut pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, prestasi belajar yang rendah terdapat pada mata pelajaran bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang nilainya kurang memuaskan bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Sebagian kecil siswa memang tampak prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris menuai nilai yang sangat baik, namun sebagian besar siswa memperoleh nilai sebatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal itu disebabkan karena disiplin belajar di rumah khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris relatif kurang dilakukan.

Selain permasalahan yang diuraikan pada paragraf sebelumnya, prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo cenderung unggul pada mata pelajaran lain jika dibandingkan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Dampak dari hal itu keinginan siswa belajar mata pelajaran bahasa Inggris relatif rendah. Melihat hal tersebut, guru berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris melalui disiplin belajar di rumah.

Disiplin belajar di rumah menjadi bagian tersendiri yang jarang ditelusuri dan diteliti. Dikatakan demikian karena disiplin belajar di rumah bukan lagi menjadi tanggung jawab guru melainkan menjadi tanggung jawab orang tua. Oleh sebab itu, guru jarang menelusuri disiplin belajar siswa di rumah, yang guru lakukan hanya melihat hasil belajar siswa tatkala diberikan tugas rumah. Demikian juga dengan penelitian yang berkaitan dengan disiplin belajar di rumah

jarang dilakukan karena para peneliti menganggap bahwa setiap disiplin belajar di rumah berbeda cara penerapannya, bergantung pada keluarga itu sendiri.

Keluarga dengan orang tua yang latar belakang pendidikannya cukup baik akan mendorong tiap-tiap anggota keluarga, terutama anak-anak untuk mengikuti langkah yang sama. Sebagai gambaran, orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mendukung pendidikan anak-anaknya. Hal itu ditunjukkan oleh kesediaan orang tua dalam membiayai pendidikan anak-anaknya. Sebaliknya, pendidikan orang tua yang rendah cenderung kurang memperhatikan tingkat pendidikan anaknya (Kartini, 2009:8).

Pendidikan anak (siswa) terbagi atas tiga bagian, yakni pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Terkait dengan tiga bagian pendidikan tersebut, yang akan dibahas yakni pendidikan informal (keluarga). Keluarga dalam hal ini orang tua mengharapkan anggota keluarganya memenuhi pendidikan yang layak. Berbagai disiplin dalam belajar di rumah diterapkan, mulai dari pengecekan jam-jam tertentu dalam belajar, perhatian terhadap tugas yang diberikan, hingga pemenuhan segala kebutuhan anak berkaitan dengan tugas yang diberikan. Tentu tidak semua orang tua memiliki prinsip dan cara penerapan yang sama dalam disiplin belajar di rumah.

Disiplin belajar di rumah secara umum bersifat mandiri, tanggung jawab, taat, dan inovatif. Siswa diharapkan dapat mandiri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru melalui tugas. Dengan kata lain kemandirian siswa merupakan kemandirian yang tidak bergantung pada orang lain, walaupun kadang-kadang melibatkan orang lain pada masalah-masalah tertentu. Selain

mandiri, tentu tanggung jawab siswa sangat diharapkan. Pemberian tugas rumah menjadi bagian tersendiri dalam upaya menerapkan disiplin belajar di rumah. Siswa yang menyelesaikan tugasnya dengan baik di rumah menandakan siswa tersebut disiplin dalam belajar.

Disiplin dalam belajar yang berikutnya akan memunculkan ketaatan manakala siswa betul-betul mau terlibat langsung dalam belajar di rumah. Ketika siswa belajar di rumah dalam urutan waktu yang berkesinambungan, maka siswa tersebut taat menjalankan tugasnya dan mampu menerapkan disiplin belajar di rumah. Di satu sisi, siswa yang mampu memberikan variasi-variasi dari hasil belajarnya maka konsep inovasi telah diterapkan. Dengan demikian, disiplin belajar di rumah memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pandangan itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai disiplin belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa. Dalam pengamatan penulis di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo, siswa-siswa yang berprestasi sebagian besar memiliki jam belajar yang banyak di rumah. Artinya bahwa kedisiplinan belajar di rumah memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kedua hubungan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan formulasi judul “Hubungan antara Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Disiplin Belajar di Rumah pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut.

- 1) Kurangnya disiplin belajar di rumah pada mata pelajaran bahasa Inggris sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 2) Prestasi belajar cenderung unggul pada mata pelajaran lain jika dibandingkan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dengan disiplin belajar di rumah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dengan disiplin belajar di rumah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan kepada peneliti dan pemerhati pendidikan mengenai temuan-temuan tentang prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dengan disiplin belajar di rumah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam menelusuri lebih lanjut hubungan antara prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dengan disiplin belajar di rumah.